



# Al-Khidmah

Bakti Penyuluh : Membimbing dan Mencerahkan Umat

Khutbah Edisi ke-61 : Jum'at, 8 Mei 2026 M

20 Dzulqa'dah 1447 H

## Pendidikan Utama Bagi Anak

Oleh : Drs. Sumijo

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَ مَنْ اتَّقَى بِمَحَبَّتِهِ وَأَوْعَدَ مَنْ خَالَفَهُ بِغَضَبِهِ وَعَذَابِهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَرْسَلَهُ بِالْهُدَى وَالْدِّينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ وَخَيْرِ خَلْقِهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ جَاهَدُوا فِي سَبِيلِهِ، أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

### ***Hadirin Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah.***

Tiada kata dan kalimat yang paling indah, selain dari ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT. alhamdulillah robbil 'aalamin atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya pada hari yang berbahagia ini, hari yang mulia, penghulu segala hari yaitu hari Jum'at, kita masih diberikan oleh Allah Waktu luang yang kita gunakan untuk beribadah kepada-Nya, sehingga kita dapat memenuhi panggilan-Nya, salah satu perintah wajib yaitu shalat jum'ah berjamaah.

Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada keharibaan Junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga Akhir zaman. Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad.

Melalui mimbar yang mulia ini khatib mengajak khususnya pada diri khatib sendiri, dan para jama'ah sekalian. Marilah senantiasa kita tingkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT dengan sebenar benarnya taqwa. Mengerjakan dan mentaati segala perintah-Nya dengan penuh rasa ikhlas. Dan menjauhi dan meninggalkan segala larangan-larangan Allah dengan penuh rasa Ridha dan sabar.

### ***Hadirin Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah.***

Islam adalah agama yang sangat sempurna, sangat memperhatikan pertumbuhan generasi penerusnya. Untuk itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah

memerintahkan kepada kita agar memilih istri shalihah, penuh kasih sayang dan banyak keturunannya. Dari istri yang shalihah ini, diharapkan terlahir anak-anak yang shalih dan kokoh dalam memegang ragamanya. Sehingga Islam menjadi agama yang kuat, dan orang-orang yang membenci Islam menjadi gentar terhadapnya. Demikianlah, ibu memiliki peranan yang dominan dalam membangun pondasi dan mencetak generasi, karena dialah yang mendidik anak-anak dalam ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Kedatangan Islam sangat berperan penting dalam pendidikan, islam menyuruh kepada orang tua untuk memberikan pendidikan yang layak dan baik untuk anak-anaknya. Sebab merekalah nanti yang akan meneruskan perjuangan meteka di masa yang akan datang.

Juga bisa dikaji dari sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika anak menginjak usia tujuh tahun, hendaklah kedua orang tua mengajarkan dan memerintahkan anak-anaknya untuk melakukan shalat. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ،  
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: "Perintahkanlah anak-anak kalian untuk mengerjakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka bila pada usia sepuluh tahun tidak mengerjakan shalat, serta pisahkanlah mereka di tempat tidurnya." (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

Perintah tersebut merupakan sebuah pengajaran dan pendidikan kepada kita untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak supaya mereka beribadah kepada Allah SWT. Inilah sebuah konsep yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. bahwa pendidikan dalam keluarga itu sangat penting dilakukan oleh kedua orang tua dalam memerintahkan sebuah ketaatan kepada Tuhannya. Ini lah pendidikan pertama yang harus ditanamkan dalam benak anak, agar mereka senantiasa hidup dalam ketaatan dan ketaqwaan.

### **Hadirin Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah**

Dalam riwayat lain Allah SWT mengabadikan sebuah kisah Luqmanul Hakim seseorang ayah yang telah memberikan pendidikan yang baik terhadap anak nya. Luqman Al-Hakim adalah sosok teladan dalam mendidik anak. Keteladanan Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak ini telah diabadikan dalam Al-Qur'an Al-Karim agar menjadi contoh dan pedoman bagi umat sesudahnya dalam mendidik anak sebagai amanat sekaligus anugerah dari Allah Swt. Tersebut dalam Surah Luqman ayat 12 sampai dengan ayat 19. Salah satunya adalah ayat berikut :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ  
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

Dari ayat 12 sampai ayat 19 surat Luqman dapat kita simpulkan bahwa ada delapan pendidikan luqman terhadap anaknya yang dapat kita teladani antara nasihat Luqman yang terdapat dalam surah Luqman ialah:

1. Jangan mempersekutukan Allah
2. Berbuat baik kepada dua orang ibu-bapanya
3. Sadar akan pengawasan Allah
4. Dirikan salat
5. Perbuat kebajikan
6. Jauhi kemungkaran
7. Sabar menghadapi cobaan dan ujian
8. Jangan sombong

### ***Hadirin Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah***

Konsep pendidikan yang di lakukan Luqman adalah beliau menggabungkan hikmah dan syukur menjadi karakter pendidik yang unggul. Karakter di mana ketika seorang hamba yang pandai berhikmah maka dia akan menjadi pribadi yang tenang akan setiap masalah karena tingginya ilmu yang dimiliki sehingga mudah baginya memikirkan jalan keluar yang terbaik. Syukur merupakan perilaku yang senantiasa meningkatkan kapasitas diri ketika nikmat di terimanya dan akan terus meningkatkan kapasitasnya dalam segi ibadah ketika nikmat itu di tambah oleh Allah Swt.

Luqman dalam pendidikan anak-anaknya mengutamakan pendidikan aqidah, di mana itulah penyelamat anak-anaknya ketika tidak ada yang dapat menolongnya selain pertolongan Allah Swt dikarenakan sangat sayang kepada hamba-hamba-Nya yang bertaqwa. Allah Swt sangatlah cemburu terhadap hamba-Nya apabila seorang hamba berbuat syirik, yaitu ketika manusia menyembah kepada selain Allah. Jangankan berbuat syirik, kita menunda-nunda waktu shalat pun kita sudah menduakan Allah.

Pendidikan akhlak pun tak luput dari pengajaran Luqman terhadap anak-anaknya, seperti Allah mengisahkan pembelajaran oleh Luqman terhadap anak-anaknya tentang keutamaan berbakti seorang anak karena kesusahan ayah dan ibunya saat anak masih dalam kandungan, terlebih ibu yang susah yang bertambah-tambah dan kita diwajibkan bersyukur kepada Allah dan kedua orang tua dengan berbakti kepada keduanya.

Poin yang terpenting di ayat berikutnya adalah jika orang tua mengajak kepada kemaksiatan maka tidak boleh mengikuti, namun kita tetap berkewajiban bergaul dengan baik terhadap orang tua. Contoh terbaik untuk menggambarkan aplikasi ayat ini adalah kisah nabi Ibrahim ketika menasihati ayahnya yang pembuat patung untuk disembah oleh masyarakatnya, beliau tidak mengikuti langkah ayahnya dan tetap memberi nasihat dan berdiskusi dengan ayahnya mengenai perbuatan maksiat yang ayahnya lakukan.

Menjadi shalih/shalihah bukanlah hal yang biasa jika dia saja yang menjadi shalih/shalihah tanpa merubah lingkungan sekitarnya. Terdapat dalam surat Luqman sebuah Kewajiban untuk menyeru manusia lain yang berada disekitar untuk berbuat kebaikan dan mencegah manusia lain untuk berbuat kemungkaran.

Ini merupakan konsep tanggung jawab secara konstitusi antara Allah dengan hamba-Nya yang bertaqwa. Konsep pertama yaitu, seorang hamba yang bertaqwa senantiasa melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, namun melakukan ini pada zaman sekarang butuh berjamaah karena selain godaan banyak tapi juga fitnah akan deras mengalir ke orang yang melakukan nahi munkar.

### ***Hadirin Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah***

Bagian terakhir dalam pendidikan akhlak yang diajarkan Luqman kepada kita terdapat dalam Perilaku seorang muslim yaitu apabila ia berkata maka kata-kata yang keluar adalah kata-kata yang baik lagi menyejukkan dan apabila bertindak maka tindakannya tepat pada sasaran dan tidak terburu-buru

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ. فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ سَيِّدِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا وَاهِبَ الْعَطِيَّاتِ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلْزَلَةَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي، رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ